

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. Untuk mendukung sarana angkutan laut tersebut diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik-turunkan penumpang, bongkar muat-barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan reparasi, mengadakan perbekalan, dan sebagainya. Untuk bisa melakukan berbagai kegiatan tersebut pelabuhan harus dilengkapi dengan fasilitas seperti pemecah gelombang, dermaga, peralatan tambatan, peralatan bongkar-muat barang, gudang-gudang, lapanga penimbunan barang, perkantoran baik untuk pengelola pelabuhan maupun maskapai pelayaran, ruang tunggu bagi penumpang, perlengkapan pengisian bahan bakar dan penyediaan air bersih, dan lain sebagainya (Triatmodjo, 2015).

Pelabuhan- pelabuhan Indonesia terletak di perairan kepulauan (*Archipelagic water ways*) dan perairan pedalaman (*Inland water ways*). Atas dasar perbedaan kedudukan geografis, jenis pelabuhan yang berlokasi di perairan kepulauan dapat disebut sebagai pelabuhan laut sedangkan yang berlokasi di perairan pedalaman termasuk sebagai jenis pelabuhan sungai dan danau. Di samping perbedaan letak kedudukan geografis, pelabuhan-pelabuhan Indonesia dibedakan menurut fungsi dan peran, jarak geografis terhadap rute pelayaran nasional maupun internasional, kondisi teknis seperti tinggi gelombang, perubahan pasang surut, kedalaman alur, ketersediaan sarana perbaikan kerusakan kapal, sarana bantu navigasi, kapasitas tersedia fasilitas pelayanan, potensi industri daerah belakang, dan lalu lintas kargo atau penumpang (Lasse, 2014).

Permasalahan yang umum terjadi pada prasarana dan sarana pelabuhan di Indonesia antara lain mengenai penambahan volume penyeberangan yang tidak

diikuti dengan penambahan kapasitas dermaga, kurang memadainya teknologi pelabuhan seperti kurangnya alat bantu angkat (*crane*), serta sistem administrasi yang justru memperlambat arus distribusi barang yang terjadi pada saat proses *dwelling time*. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian mengenai kinerja operasi Pelindo (III) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pelabuhan.
2. Bagaimanakah kinerja pelabuhan Tanjung Perak dalam memenuhi pelayanan untuk terminal angkutan barang yang dioperasikan PT Pelindo (III) cabang Tanjung Perak Surabaya?
3. Bagaimana kapasitas dermaga pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (III) cabang Tanjung Perak Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan faktor yang mempengaruhi kinerja pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
2. Menganalisis kinerja operasi pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (III) cabang Tanjung Perak Surabaya?
3. Menganalisis kapasitas dermaga pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (III) cabang Tanjung Perak Surabaya.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang dioperasikan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) III.
2. Data sekunder yang digunakan pada periode 2010 sampai dengan 2015.
3. Penelitian ini hanya menganalisis kapal barang (kontainer).
4. Penelitian ini tidak mengkaji performansi gudang maupun rantai logistik lainnya setelah pelabuhan.
5. Penelitian tidak menganalisis biaya operasional pelabuhan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk bahan masukan untuk pihak terkait untuk penilaian kinerja operasi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan pelabuhan di Indonesia pada umumnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan (rekomendasi) dalam perencanaan transportasi laut.
3. Sebagai bahan literatur mengingat di Indonesia masih minimnya literatur tentang transportasi laut dan kemaritiman maka penelitian ini diharapkan menjadi salah satu literatur yang dapat dijadikan referensi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang kinerja pelabuhan pernah dilakukan oleh Wiradinata (2015) khususnya tentang analisis kesiapan kapasitas Tanjung Emas Semarang dengan menilai kapasitas pelabuhan, nilai BOR, BTP, dan panjang dermaga. Keseluruhan analisis tersebut dievaluasi melalui perkiraan pertumbuhan volume arus kapal, barang dan penumpang hingga tahun 2030 dengan menggunakan data 5 tahun terakhir yakni tahun 2010-2014 menggunakan metode regresi serta akan dimasukkan faktor peningkatan terkait MEA. Sehingga akan diperoleh hasil berupa perkiraan peningkatan arus volume yang terjadi dan kesiapan fasilitas yang ada apakah perlu penambahan panjang dermaga sehingga didapat hasil berupa evaluasi akademis agar dapat membantu memecahkan kebuntuan sistem transportasi dan logistik nasional (Wiradinata, 2015).

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siswadi (2005) tentang kinerja Terminal Peti Kemas Semarang, dari dermaga sampai lapangan penampungan peti kemas khususnya perlatan *Container Crane (CC)*, *Rubber Tyred Gantry (RTG)*, dan *Head Truck (HT)* dengan metode antrian yang analisa pelayanan penyelesaiannya dilakukan dengan dua model yaitu model peramalan dan model simulasi sebagai sarana perhitungan.

Dalam penelitian Rizkikurniadi, 2013 yang dipublikasi pada digilib ITS yang berjudul Studi pengurangan Dwelling Time Peti Kemas Impor dengan Pendekatan simulasi(studi kasus Terminal Peti Kemas Surabaya), peneliti

menitikberatkan pada pendekatan modeling dan simulasi dengan skenario pengurangan atau penambahan melalui sekmntasi jalur kontainer.

Sepengetahuan penulis Kinerja Operasi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada Tahun 2015 belum pernah ditulis oleh penulis sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penyusun menyajikan dalam tiga kelompok utama yaitu :

1. Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian pokok, yang terdiri dari enam bab yang memuat isi utama dari laporan Tugas Akhir.
3. Bagian akhir, yang terdiri dari penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Adapun bagian pokok yang terdiri dari enam bab tersebut adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, lokasi perencanaan dan sistematika penulisan laporan.

- **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan pandangan secara umum tentang objek-objek yang dijadikan penelitian.

- **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang rumus-rumus yang dipergunakan dan peraturan maupun standar yang dipergunakan.

- **BAB IV : METEDODOLOGY**

Bab ini berisi tentang metode-metode yang dipakai mulai dari pengumpulan hingga analisa data.

- **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisa faktor yang mempengaruhi kinerja pelabuhan, kapasitas dermaga, dan analisa perkiraan peningkatan arus *volume* barang.

- **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terhadap permasalahan yang telah diperoleh dan di analisis.